



## **PELATIHAN PERAWATAN WAJAH SECARA MANUAL BAGI MAHASISWI-MAHASISWI ASRAMA PUTRI RANDIK PALEMBANG DI YOGYAKARTA**

**Teti Kuswati**

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

[teti.nazli@gmail.com](mailto:teti.nazli@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan program pada Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Perawatan Wajah Secara Manual Bagi Para Mahasiswi yang Bermukim di Asrama Putri Randik*” sejumlah 15 peserta, untuk memberikan ilmu pengetahuan dan praktek tentang bagaimana cara merawat wajah secara manual. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis menggunakan metode Ceramah, Demontrasi dan Praktek secara langsung. Metode ceramah ini diperlukan agar peserta pelatihan memahami terlebih dahulu teori tentang alat-alat, bahan-bahan dan kosmetik yang digunakan dalam Perawatan Wajah secara manual. dengan cara memberikan *handout* kepada para peserta pelatihan serta dijelaskan dengan menggunakan power point (PPT). Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini bekerja sama dengan pengelola Asrama Putri Randik yang berada di Kota Yogyakarta. Pada kegiatan ini, dosen dan mahasiswa memberikan contoh perawatan wajah secara manual kepada para peserta, kemudian diikuti oleh para peserta melakukan praktek perawatan wajah, mulai dari pembersihan wajah, scrub, massage, masker, dan diakhiri dengan pengaplikasian pelembab, sampai mereka mampu melakukan sesuai dengan yang diberikan oleh pemateri.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Perawatan wajah, manual

### **ABSTRACT**

*The purpose of this community service program, themed "Manual Facial Care for Female Students Residing at Randik Girls' Dormitory", involving 16 participants, was to provide both theoretical knowledge and practical skills on how to perform manual facial treatments. The methods used in implementing this community service activity included lectures, demonstrations, and hands-on practice. The lecture method was essential to ensure that participants first understood the theory regarding the tools, materials, and cosmetics used in manual facial care. Handouts were distributed to participants and the material was explained using PowerPoint (PPT) presentations. The program was carried out in collaboration with the management of the Randik Girls' Dormitory located in Yogyakarta City. During the activity, lecturers and students demonstrated the steps of manual facial care, which were then practiced by the participants. The procedures included facial cleansing, scrubbing, massage, masking, and the application of moisturizer. By the end of the training, participants were able to perform the treatments according to the instructions provided by the facilitators.*

**Keywords:** Training, Facial care, Manual.

## **PENDAHULUAN**

Perawatan wajah secara manual merupakan salah satu aspek penting dan cara yang efektif dalam menjaga kebersihan, meningkatkan kesehatan dan kecantikan kulit wajah, dan penampilan kulit wajah yang cerah. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat kulit, berbagai metode perawatan wajah telah berkembang, salah satunya adalah perawatan wajah secara manual. Metode ini dilakukan tanpa bantuan alat modern, melainkan mengandalkan teknik tangan dan penggunaan produk perawatan dasar untuk membersihkan, mengangkat sel kulit mati, dan menutrisi kulit wajah.

Perawatan wajah secara manual memiliki keunggulan dalam hal kenyamanan, kepekaan sentuhan, serta kontrol tekanan dan gerakan yang dapat disesuaikan dengan kondisi kulit klien. Prosedur ini biasanya mencakup tahapan pembersihan, penguapan, ekstraksi komedo, pemijatan, penggunaan masker, hingga aplikasi pelembab. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan perawatan wajah secara manual untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam merawat wajah sehingga peserta dapat memperoleh wawasan dan melakukan perawatan wajah secara mandiri. Laporan ini disusun untuk mendeskripsikan secara sistematis tahapan perawatan wajah secara manual, termasuk alat dan bahan yang digunakan, teknik yang diterapkan, serta manfaat yang diperoleh dari perawatan tersebut, yang dilakukan di Asrama Mahasiswi Putri Randik Palembang di Yogyakarta.

Mahasiswi-mahasiswi yang bertempat tinggal di Asrama Putri Randik selama menjalani kuliah di Yogyakarta, merupakan pendatang dari Kota Musi Banyu Asin Palembang, mereka rata-rata berasal dari daerah yang jauh dari perkotaan sehingga mereka belum begitu memahami bagaimana cara melakukan perawatan wajah secara manual. berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang hal ini maka Pengelola Asrama Putri Randik menghendaki diadakannya pelatihan tersebut. Laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik perawatan wajah secara manual dan menjadi acuan dalam pelatihan atau kegiatan praktik kecantikan berikutnya. Kondisi ini menjadi perhatian dari Pengelola Asrama Putri Randik Palembang di Yogyakarta, untuk memberikan pelayanan pelatihan kepada para penghuni Asrama yang membutuhkan pelatihan ilmu tersebut. dalam rangka meningkatkan kualitas diri, sesuai dengan bidang yang ingin dilakukan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan Perawatan Wajah secara Manual ini dilaksanakan oleh Pengelola asrama Putri Randik Palembang di Yogyakarta, pada hari Sabtu, tanggal 31 Mei 2025, mulai jam 09.00 sd jam 13.30 wib, penyampaian materi dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1. Metode ceramah, adalah salah satu metode pembelajaran atau penyampaian informasi yang dilakukan dengan cara penyaji (narasumber/dosen) memberikan penjelasan atau informasi secara lisan langsung kepada peserta/audiens. Metode ini di perlukan agar peserta pelatihan memahami terlebih dahulu teori tentang alat-alat, bahan-bahan dan kosmetik yang digunakan dalam Perawatan Wajah secara manual. dengan cara memberikan *handout* kepada para peserta pelatihan serta dijelaskan dengan menggunakan power point (PPT). sehingga dapat memahami tentang alat-alat dan bahan serta kosmetik yang digunakan pada Perawatan Wajah secara Manual.
2. Metode pelatihan menggunakan metode demonstrasi yakni memberikan contoh bagaimana cara melakukan Perawatan Wajah secara Manual.
3. Metode tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada peserta jika ada yang kurang paham.
4. Metode diskusi dipergunakan untuk memperdalam materi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini bekerja sama dengan pengelola Asrama Putri Randik yang berada di Kota Yogyakarta. Peserta pada pengabdian ini adalah Mahasiswi – mahasiswi yang bermukim di Asrama Putri Randik, metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pelatihan dan bimbingan pengarahannya. Metode pendukungnya yaitu metode dokumentasi dan evaluasi hasil. Metode ceramah yaitu penjelasan tentang teori-teori mulai dari pengertian perawatan wajah secara manual, pentingnya melakukan perawatan wajah, alat-alat dan kosmetik yang digunakan, tujuan dari perawatan wajah secara manual, manfaat perawatan wajah, cara melakukan perawatan pembersihan wajah, cara mengaplikasikan penyegar pada wajah, cara melakukan proses scrubing atau peeling, cara melakukan pengurutan pada wajah, cara mengoleskan masker pada wajah, sampai dengan pengaplikasian pelembap, setahap demi setahap.

Demonstrasi yaitu cara memperlihatkan suatu proses pelaksanaan perawatan wajah secara manual. Peran instruktur memberikan pengetahuan, malatih dan membimbing dengan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan, serta memberikan motivasi dukungan terhadap para peserta, dan mengevaluasi hasil kebersihan dari pelaksanaan perawatan. Dengan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan manambah wawasan, pengetahuan dan memperkaya ilmu dibidang perawatan wajah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan ketrampilan yang bermanfaat langsung pada masyarakat khususnya diluar kampus yang tidak terjangkau oleh program Pendidikan formal. Kegiatan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan, tujuan dan harapan masyarakat, dosen maupun mahasiswa yang terlibat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika, serta pengembangan bahan ajar pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. Apabila ada peserta yang mengalami kesulitan dalam melakukan Pelatihan perawatan wajah, maka akan dibantu oleh tim kami sampai hasil yang maksimal, selesai praktek akan diakhiri dengan sesi tanya jawab agar para peserta lebih paham dalam melakukan perawatan wajah baik untuk diri sendiri maupun ke orang lain.



**Gambar 1. Persiapan**



**Gambar 2. Proses Pengurutan**



**Gambar 3. Kegiatan Praktek**



**Gambar 4. Foto bersama Peserta**

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan di Asrama Mahasiswi Putri Randik, telah dilaksanakan dengan berhasil baik, lancar, dan sukses. Tim yang membantu pada pelaksanaan pengabdian ini adalah Mahasiswa semester 2 yang sudah memahami tentang Perawatan wajah secara manual. Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk memberi motivasi dan meningkatkan ketrampilan Perawatan wajah secara manual, diharapkan dapat mengembangkan dan dapat dipraktekkan pada diri sendiri secara rutin. 1) Peserta Pelatihan dapat memahami dan menguasai Ilmu Pengetahuan tentang Perawatan Wajah secara Manual, dimulai dari penyiapan alat dan bahan kosmetik, lenan yang dibutuhkan, serta mampu melakukan praktek Perawatan Wajah secara Manual. sampai dengan mengemasi dan merapihkan alat; 2) Terdapat peningkatan ketrampilan peserta dalam bidang praktek Perawatan Wajah secara Manual, dimulai dari pembersihan, pengaplikasian tonic, pengaplikasian scrub/peeling, sampai dengan pada tahap akhir pelayanan; 3) Dapat melakukan perawatan wajah secara manual, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

## **REKOMENDASI**

1. Peserta dianjurkan untuk rutin melakukan perawatan wajah secara manual minimal seminggu sekali agar kebersihan kulit terjaga dan sirkulasi darah di wajah tetap lancar.
2. Pengelola asrama diharapkan dapat mendukung kegiatan lanjutan, seperti pelatihan lanjutan atau penyediaan alat perawatan sederhana, agar mahasiswa dapat terus mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh.
3. Diperlukan pemantauan dan pendampingan secara berkala oleh dosen atau instruktur kecantikan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik dengan benar.
4. Disarankan agar peserta menggunakan produk perawatan yang sesuai dengan jenis kulit masing-masing dan memperhatikan keamanan serta kandungan bahan kosmetik yang digunakan.
5. Lembaga penyelenggara pelatihan dapat memperluas cakupan peserta, tidak hanya bagi penghuni asrama, tetapi juga masyarakat sekitar agar manfaat pengabdian dapat dirasakan lebih luas.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Perawatan Wajah Secara Manual Bagi Para Mahasiswi yang Bermukim di Asrama Putri Randik*". Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1).AKS AKK Yogyakarta atas dana hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2025. 2). Pengelola Asrama Putri Randik di Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas. 3). Rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bekal keterampilan yang berguna bagi para peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

BPMPK Kemendikbud. (2020). *Pedoman Higiene Sanitasi dalam Praktik Perawatan Kulit*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartini, L. (2018). *Perawatan Kulit Wajah Berdasarkan Jenis Kulit*. Bandung: CV. Citra Media.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Perawatan Kesehatan Kulit*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK/MAK Kelas X–XII*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.

Lestari, R. (2018). *Analisa Jenis Kulit dalam Perawatan Wajah*. Bandung: Cipta Medika.

Muchilisin Riadi. (2020). *Metode Penyuluhan*, CV. Bina Cipta, Bandung

Suhartini, E. (2017). *Teknik Dasar Perawatan Wajah*. Yogyakarta: Media Beauty Press.

Sulastri, A. (2016). *Pengantar Kecantikan Kulit dan Rambut*. Jakarta: Graha Estetika.

Wahyuni, R. (2019). *Teknik Dasar Perawatan Wajah*. Jakarta: Penerbit Kecantikan Nusantara.

Yulianti, D. (2020). *Manfaat Pijatan Wajah Manual dalam Perawatan Kulit*. Surabaya: Duta Kecantikan.